

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab IV dan V mengenai proses berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan masalah sistem persamaan linear dua variabel dapat disimpulkan:

1. Proses berpikir kritis subjek berkemampuan tinggi dalam menyelesaikan masalah sistem persamaan linear dua variabel dalam tahap klarifikasi subjek mampu menentukan dan merumuskan pokok dari permasalahan yang diberikan. Untuk tahap assesment subjek mampu memberikan alasan yang tepat untuk memberikan jawaban dan kesimpulan secara tepat. Untuk tahap inferensi subjek dapat menarik kesimpulan dengan jelas dan tepat. Dan untuk tahap strategi dan taktik subjek menggunakan 2 cara dalam menyelesaikan masalah yang diberikan. Sehingga menunjukkan bahwa subjek melalui ke empat tahap, yaitu tahap klarifikasi, assesment, inferensi serta strategi dan taktik
2. Proses berpikir kritis subjek berkemampuan sedang dalam menyelesaikan masalah sistem persamaan linear dua variabel dalam tahap klarifikasi subjek mampu menentukan pokok permasalahan dari masalah yang diberikan. Untuk tahap assesment subjek mampu memberikan alasan yang tepat untuk mendapatkan kesimpulan akhir. Untuk tahap inferensi subjek mampu menarik kesimpulan secara tepat. Dan untuk tahap strategi

dan taktik subjek hanya mampu menggunakan penyelesaian tunggal sehingga subjek tidak melalui tahap ini. Sehingga menunjukkan bahwa subjek hanya melalui tiga tahap, yaitu tahap klarifikasi, assesment dan inferensi.

3. Subjek berkemampuan rendah dalam menyelesaikan masalah sistem persamaan linear dua variabel tidak dapat dikatakan berpikir kritis karena dalam tahap klarifikasi tidak menemukan pokok permasalahan dari masalah yang diberikan. Untuk tahap selanjutnya subjek tidak dapat melalui karena untuk pokok permasalahan dari masalah yang diberikan tidak dapat menentukan dengan tepat. sehingga menunjukkan bahwa subjek tidak dapat melalui ke empat tahap, yaitu tahap klarifikasi, assesment, inferensi serta strategi dan taktik.

## **B. Saran**

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru matematika, sebagai masukan untuk lebih dapat membantu peserta didik untuk pembentukan atau pembiasaan berpikir kritis dalam setiap kegiatan pembelajaran berlangsung. Dan mengembangkan proses berpikir kritis siswa dengan mempertimbangkan kemampuan siswa sehingga dapat dijadikan bekal dalam menerapkan berpikir kritis pada kehidupan sehari-hari.
2. Bagi peserta didik, hendaknya dapat dijadikan sebagai bekal pengetahuan tentang kemampuan berpikir kritis, sehingga termotivasi untuk selalu

memecahkan masalah dengan matang, sungguh-sungguh dan penuh pertimbangan.

3. Bagi peneliti lain, hendaknya melakukan penelitian yang relevan dan dapat memilih lokasi untuk penelitian yang tepat, objek penelitian yang lebih bervariasi dapat menambah wawasan keilmuan.